

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi diferensiasi proses dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik autisme di SMP Al Firdaus Sukoharjo telah dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan, kemampuan, serta karakteristik masing-masing peserta didik. Penyesuaian tersebut tampak pada penggunaan metode pembelajaran yang fleksibel, pemanfaatan media visual dan interaktif, pengaturan aktivitas belajar yang adaptif, serta penerapan komunikasi yang sederhana dan bertahap. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik autisme dapat terlibat dalam pembelajaran secara lebih nyaman, aktif, dan sesuai dengan kondisi mereka.

Keberhasilan pelaksanaan diferensiasi proses didukung oleh adanya kolaborasi antara guru mata pelajaran, guru pendamping khusus (GPK), tim inklusi, dan orang tua. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai serta dukungan layanan terapi turut membantu perkembangan peserta didik autisme dalam mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaannya masih menghadapi beberapa hambatan, seperti perubahan kondisi emosi, kesulitan mempertahankan fokus, perilaku tantrum, serta keterbatasan dalam komunikasi dan interaksi sosial. Oleh karena itu, fleksibilitas guru, kerja sama yang berkelanjutan, dan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik autisme menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di kelas inklusif.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi diferensiasi proses dalam pembelajaran PAI dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik autisme di kelas inklusi. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran diferensiasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada penyesuaian proses pembelajaran berdasarkan karakteristik, kemampuan, dan kondisi peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI bagi peserta didik autisme memerlukan fleksibilitas guru dalam memilih metode, media, dan strategi pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru mata pelajaran, guru pendamping khusus, pihak sekolah, dan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran inklusi di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran inklusi, khususnya dalam penyediaan media pembelajaran, pelatihan guru, dan penguatan kerja sama antara guru mata pelajaran dengan guru pendamping khusus.

2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan terus mengembangkan strategi diferensiasi proses yang lebih variatif dan fleksibel agar pembelajaran dapat menyesuaikan kondisi serta kebutuhan peserta didik autisme.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan terus menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah agar perkembangan belajar dan perilaku peserta didik autisme dapat terpantau dan berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembelajaran diferensiasi pada peserta didik berkebutuhan khusus dengan fokus yang lebih luas dan mendalam.